

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1. Hasil Analisis Sensori Rasa Mi Basah Berbumbu Penyedap Rasa Komersial Merk “Neriplus”

Penentuan formulasi mi berbumbu penyedap rasa komersial merk “neriplus” dilakukan dengan analisis sensori *ranking*. Penentuan ini dilakukan untuk mencari sampel mi berbumbu penyedap rasa komersial yang paling disukai, untuk nantinya sampel mi dengan peringkat paling tinggi digunakan sebagai pembanding pada analisis sensori mi berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus dibandingkan dengan 2 jenis rumput laut lainnya. Hasil analisis sensori rasa mi basah berbumbu penyedap rasa komersial dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Sensori Rasa Mi Berbumbu Penyedap Rasa Komersial

	Sampel	Peringkat Rasa
1.	K1	1,18±0,40 <sup>a</sup>
2.	K2	2,27±0,65 <sup>b</sup>
3.	K3	2,55±0,68 <sup>b</sup>

Keterangan:

1. Sampel K1: penyedap rasa merk “Neriplus” sebanyak 12,5 gram (5% dari berat bahan kering)  
Sampel K2: penyedap rasa merk “Neriplus” sebanyak 25 gram (10% dari berat bahan kering)  
Sampel K3: penyedap rasa merk “Neriplus” sebanyak 37,5 gram (15% dari berat bahan kering)
2. Semua nilai merupakan nilai *mean* ± standar deviasi berdasarkan jumlah 11 panelis
3. Peringkat 1 sangat suka, 2 suka, 3 tidak suka
4. Bumbu penyedap rasa komersial yang digunakan yaitu merk “Neriplus” dari Ajinomoto

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil analisis sensori rasa mi berbumbu dengan penyedap rasa komersial sampel K1, K2, dan K3 berturut-turut memiliki kecenderungan semakin disukai. Terdapat perbedaan yang nyata antara sampel K1 dan K2 serta K1 dan K3. Tidak ada perbedaan yang nyata antara sampel K2 dan K3.

### 3.2. Hasil Analisis Sensori Rasa Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus

Analisis sensori *ranking* dilakukan untuk mengetahui produk mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus yang paling disukai oleh tiap panelis. Hasil Analisis *ranking* produk mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus dari segi rasa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Sensori Rasa Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus

Sampel	Peringkat Rasa
S1	1,43±0,77 <sup>a</sup>
S2	2,07±0,64 <sup>b</sup>
S3	2,50±0,68 <sup>b</sup>

Keterangan :

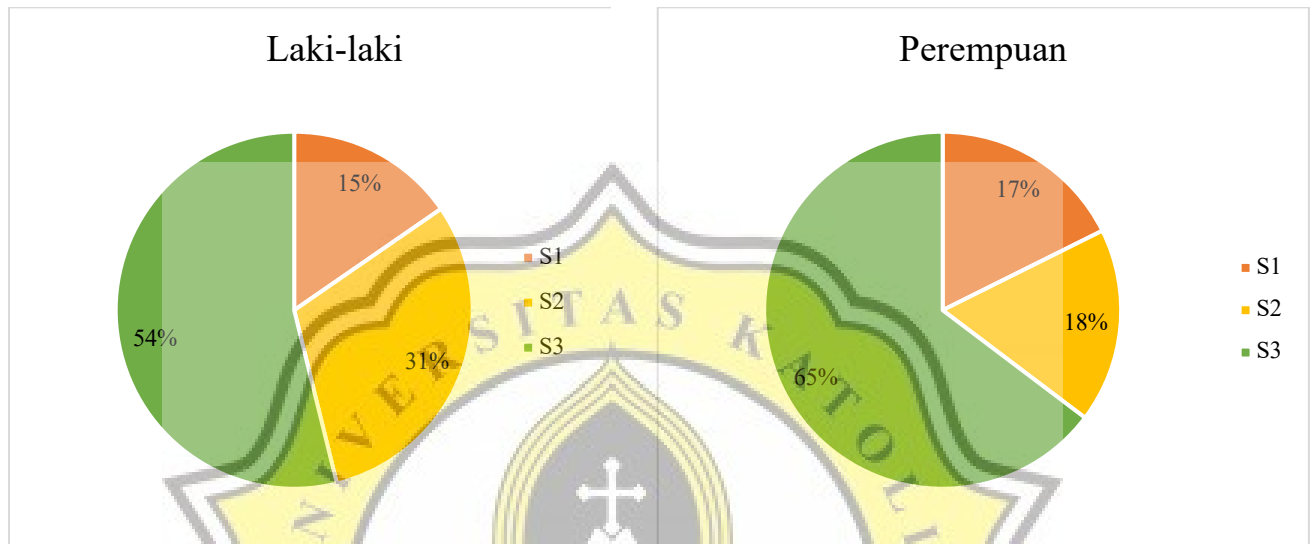
1. Sampel S1: penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus sebanyak 12,5 gram (5% dari berat bahan kering)  
Sampel S2: penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus sebanyak 25 gram (10% dari berat bahan kering)  
Sampel S3: penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus sebanyak 37,5 gram (15% dari berat bahan kering)
2. Semua nilai merupakan nilai *mean* ± standar deviasi berdasarkan jumlah 30 panelis.
3. Peringkat 1=sangat suka, 2=suka, dan 3=tidak suka.

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa sampel S1, S2, dan S3 berturut-turut memiliki kecenderungan semakin disukai. Terdapat perbedaan yang nyata antara sampel S1 dengan sampel S2, serta sampel S1 dengan sampel S3. Tidak ada perbedaan nyata antara sampel S2 dan sampel S3. Gambar produk mi berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus yang disajikan kepada panelis untuk analisis sensori dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 4. Produk mi basah berbumbu *ulva lactuca* Linnaeus yang disajikan dalam analisis sensori (A= mi dengan formulasi S1, B= mi dengan formulasi S2, dan C= mi dengan formulasi S3).

Analisis deskriptif tingkat kesukaan panelis terhadap mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 5 dan 6. Sampel S1: penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus sebanyak 12,5 gram (5% dari berat bahan kering), sampel S2: penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus sebanyak 25 gram (10% dari berat bahan kering, dan sampel S3: penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus sebanyak 37,5 gram (15% dari berat bahan kering). Panelis berjumlah 30 orang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.



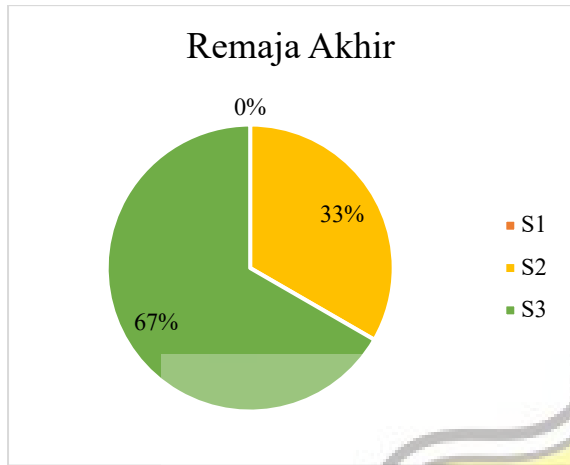
Gambar 5. Persentase Sampel Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus yang Paling Disukai oleh Panelis Laki-laki

Gambar 6. Persentase Sampel Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus yang Paling Disukai oleh Panelis Perempuan

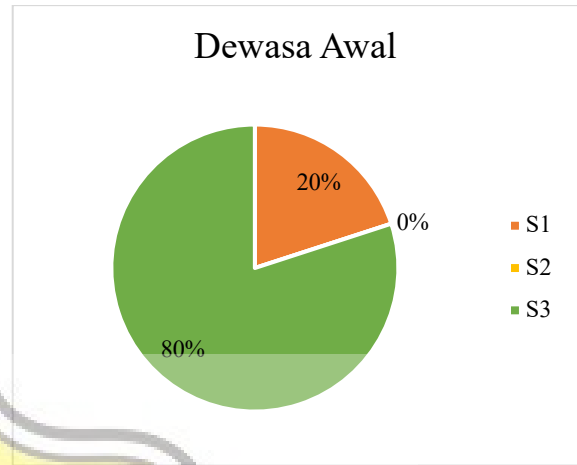
Berdasarkan Gambar 5 dan 6, dapat dilihat bahwa tingkat kesukaan panelis cenderung mengalami peningkatan seiring dengan kandungan penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus yang ditambahkan (sampel S1, S2, hingga S3). Hal ini terjadi sama pada kedua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan.

Analisis deskriptif tingkat kesukaan panelis terhadap mi berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada Gambar 7, 8, 9, 10, dan 11. Sampel S1: penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus sebanyak 12,5 gram (5% dari berat bahan kering), sampel S2: penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus sebanyak 25 gram (10% dari berat bahan kering) dan sampel S3: penyedap rasa *Ulva lactuca* Linnaeus sebanyak 37,5 gram (15% dari berat bahan kering). Panelis berjumlah 30 orang terdiri remaja akhir (17-25 tahun) berjumlah 3 panelis, dewasa awal (26-35 tahun) berjumlah 5 panelis, dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 8

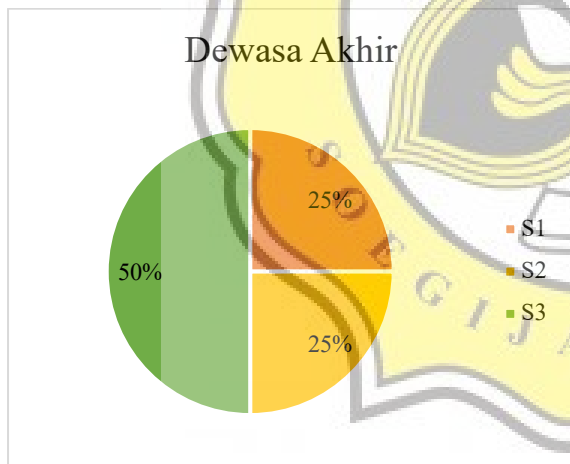
panelis, lansia awal (46-55 tahun) berjumlah 11 panelis, dan lansia akhir (56-65 tahun) sebanyak 3 panelis.



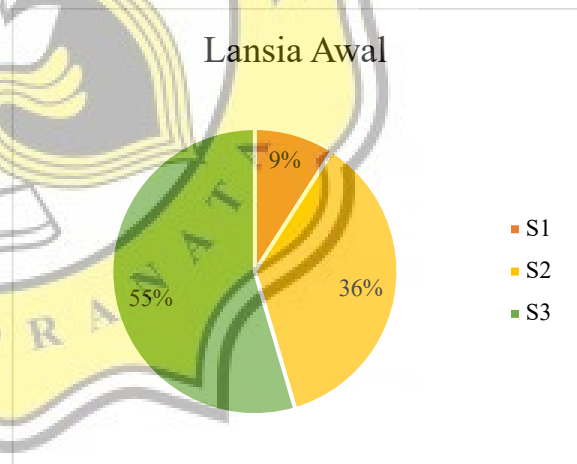
Gambar 7. Persentase Sampel Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus yang Paling Disukai oleh Panelis Remaja Akhir



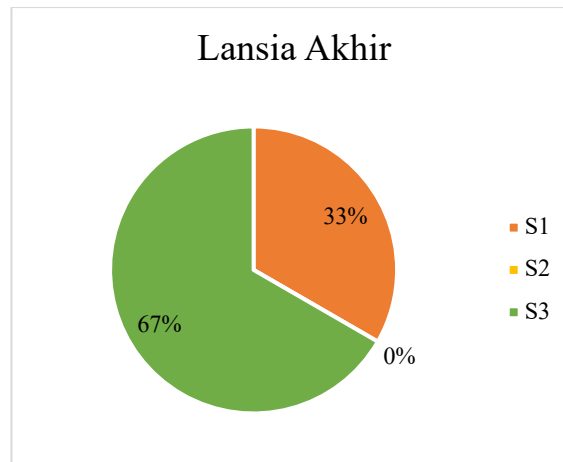
Gambar 8. Persentase Sampel Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus yang Paling Disukai oleh Panelis Dewasa Awal



Gambar 9. Persentase Sampel Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus yang Paling Disukai oleh Panelis Dewasa Akhir



Gambar 10. Persentase Sampel Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus yang Paling Disukai oleh Panelis Lansia Awal



Gambar 11. Persentase Sampel Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus yang Paling Disukai oleh Panelis Lansia Akhir

Berdasarkan Gambar 7, 8, 9, 10, dan 11 dapat dilihat tingkat kesukaan mi berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus dibandingkan dengan kelompok usia panelis. Pada kelompok usia lansia awal, tingkat kesukaan cenderung berbanding lurus dengan banyaknya penyedap rasa yang digunakan, dimana sampel S1, S2, hingga S3 cenderung semakin disukai. Pada kelompok usia remaja akhir tidak terdapat panelis yang menyukai mi dengan sampel S1, sedangkan pada kelompok usia dewasa awal dan kelompok usia lansia akhir tidak terdapat panelis yang menyukai mi dengan sampel S2. Pada semua kelompok usia, mi dengan sampel S3 cenderung paling banyak disukai dibanding dengan sampel yang lain.

### 3.3. Hasil Analisis Sensori Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus dibandingkan dengan 2 Jenis Mi Basah Berbumbu Rumput Laut Lainnya

Analisis sensori ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaan produk mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus dibandingkan dengan rumput laut lainnya yaitu *Sargassum aquifolium* (Turner) C.Agardh dan *Gracilariopsis longissima* (S.G.Gmelin) Steentoft, L.M.Irvine & Farnham. Pada analisis ini digunakan sampel pembanding yaitu mi dengan penyedap rasa komersial yang telah dilakukan pada analisis sensori tahap pertama. Hal itu bertujuan sebagai patokan rasa enak dari penyedap rasa berbahan dasar hasil laut. Hasil analisis ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Analisis Sensori Mi Basah Berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus dibandingkan dengan 2 Jenis Mi Basah Berbumbu Rumput Laut Lainnya

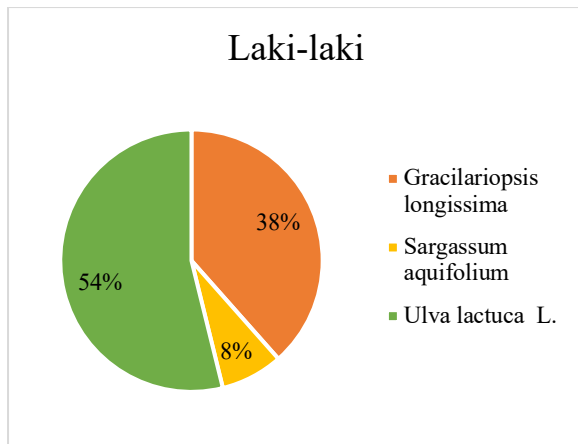
Jenis Penyedap Rasa	Peringkat Rasa
<i>Ulva lactuca</i> Linnaeus	2,17±0,79 <sup>b</sup>
<i>Sargassum aquifolium</i> (Turner) C.Agardh	1,30±0,54 <sup>b</sup>
<i>Gracilariopsis longissima</i> (S.G.Gmelin) Steentoft, L.M.Irvine & Farnham	2,53±0,57 <sup>a</sup>
K3*	2,55±0,68

Keterangan:

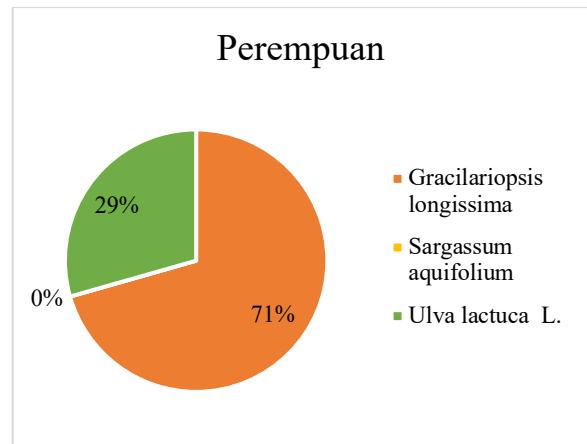
1. Semua nilai merupakan nilai *mean* ± standar deviasi berdasarkan jumlah 30 panelis
2. Peringkat 1= sangat suka, 2 = suka, 3 = tidak suka
3. K3: Penyedap rasa komersial merk "Neriplus" sebanyak 37,5 gram dalam 250 gram tepung terigu (15%). Skor K3 diambil dari analisis sensori pertama, dan disertakan untuk dianalisis secara deskriptif

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus menempati peringkat rasa nomor 2 dengan nilai 2,17±0,79 dibanding dengan jenis rumput laut lainnya. Mi basah berbumbu rumput laut *Gracilariopsis longissima* (S.G.Gmelin) Steentoft, L.M.Irvine & Farnham merupakan mi yang memiliki peringkat rasa paling tinggi sekaligus mi dengan nilai paling mendekati sampel pembanding K3. Ada perbedaan yang nyata antara mi dengan jenis rumput laut *Gracilariopsis longissima* (S.G.Gmelin) Steentoft, L.M.Irvine & Farnham dengan *Sargassum aquifolium* (Turner) C.Agardh serta *Gracilariopsis longissima* (S.G.Gmelin) Steentoft, L.M.Irvine & Farnham dengan *Ulva lactuca* Linnaeus, namun tidak ada perbedaan yang nyata antara mi dengan jenis seaweed *Sargassum aquifolium* (Turner) C.Agardh dan *Ulva lactuca* Linnaeus.

Analisis deskriptif tingkat kesukaan mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus dibandingkan dengan 2 jenis mi basah berbumbu rumput laut lainnya berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 12 dan 13. Panelis berjumlah 30 orang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.



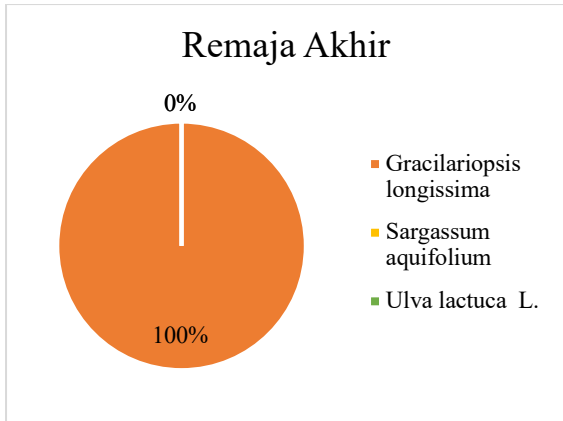
Gambar 12. Persentase Mi Basah Berbumbu Rumput Laut yang Paling Disukai Oleh Panelis Laki-laki



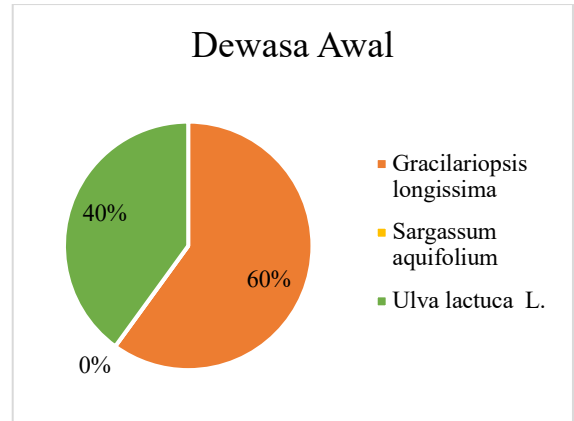
Gambar 13. Persentase Mi Basah Berbumbu Rumput Laut yang Paling Disukai Oleh Panelis Perempuan

Berdasarkan Gambar 12 dan 13, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara tingkat penerimaan konsumen terhadap jenis kelamin. Pada perempuan, rumput laut *Ulva lactuca* Linnaeus cenderung disukai nomor 2 setelah rumput laut lain, sedangkan pada laki-laki jenis rumput laut *Ulva lactuca* Linnaeus cenderung paling banyak disukai oleh panelis. Pada jenis kelamin perempuan dan laki-laki, mi berbumbu dengan rumput laut jenis *Sargassum aquifolium* (Turner) C.Agardh cenderung paling tidak disukai oleh kedua jenis kelamin panelis.

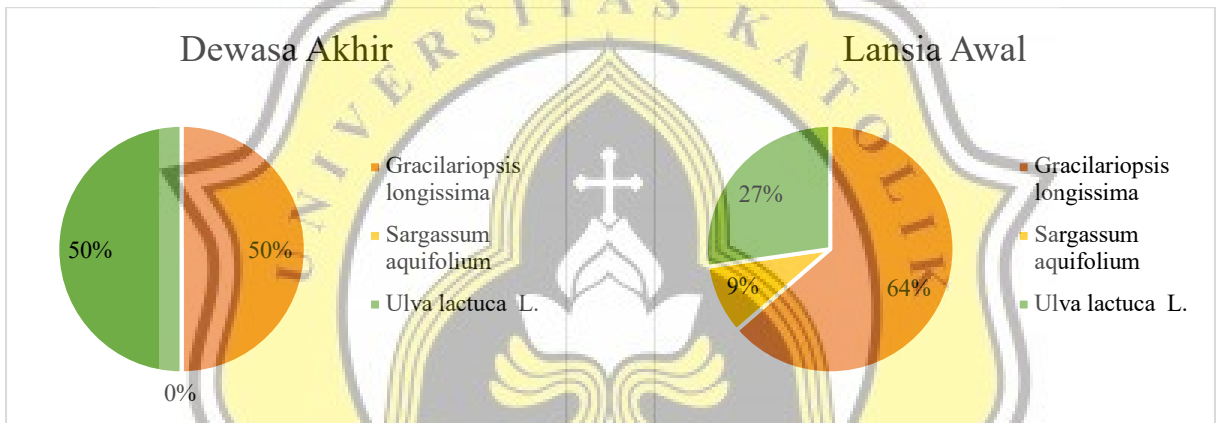
Analisis deskriptif tingkat kesukaan mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus dibandingkan dengan 2 jenis mi basah berbumbu rumput laut lainnya berdasarkan kelompok usia dapat dilihat pada Gambar 14,15,16, 17, dan 18. Panelis berjumlah 30 orang terdiri remaja akhir (17-25tahun) berjumlah 3 panelis, dewasa awal (26-35 tahun) berjumlah 5 panelis, dewasa akhir (36-45 tahun) sebanyak 8 panelis, lansia awal (46-55 tahun) berjumlah 11 panelis, dan lansia akhir (56-65 tahun) sebanyak 3 panelis.



Gambar 14. Persentase Mi Basah Berbumbu Rumput Laut yang Paling Disukai Oleh Panelis Remaja Akhir

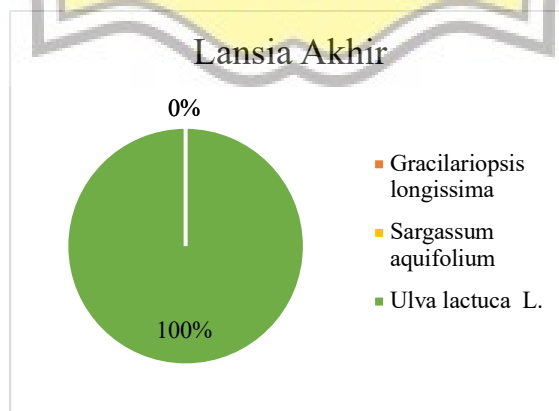


Gambar 15. Persentase Mi Basah Berbumbu Rumput Laut yang Paling Disukai Oleh Panelis Dewasa Awal



Gambar 16. Persentase Mi Basah Berbumbu Rumput Laut yang Paling Disukai Oleh Panelis Dewasa Akhir

Gambar 17. Persentase Mi Basah Berbumbu Rumput Laut yang Paling Disukai Oleh Panelis Lansia Awal



Gambar 18. Persentase Mi Basah Berbumbu Rumput Laut yang Paling Disukai Oleh Panelis Lansia Akhir



Berdasarkan Gambar 14,15,16,17, dan 18, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara tingkat kesukaan mi berbumbu rumput laut dengan kelompok usia. Pada kelompok usia remaja akhir cenderung tidak ada yang menyukai mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus. Pada kelompok usia dewasa awal dan lansia awal, mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus cenderung menempati posisi kedua paling disukai setelah mi berbumbu *Gracilariopsis longissima* (S.G.Gmelin) Steentoft, L.M.Irvine & Farnham. Pada kelompok usia dewasa akhir, jumlah panelis yang cenderung menyukai mi berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus dan *Gracilariopsis longissima* (S.G.Gmelin) Steentoft, L.M.Irvine & Farnham berjumlah sama. Seluruh panelis pada kelompok usia lansia akhir cenderung menyukai mi basah berbumbu *Ulva lactuca* Linnaeus. Pada seluruh kelompok usia, mi berbumbu *Sargassum aquifolium* (Turner) C.Agardh cenderung paling tidak disukai.

